




RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH : SWAMEDIKASI


Disusun oleh :

apt. Catharina Apriyani Wuryaningsih Heryanto, M.Farm

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO YOGYAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO YOGYAKARTA	Kode/No.: 06/FM/PD.01/NK
		Tanggal : 29 Agustus 2020
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	Revisi : 01
		Halaman : 1 dari 6

**PENGESAHAN
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
SWAMEDIKASI**

Proses	Penanggung jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
Penyusun	apt. Catharina Apriyani Wuryaningsih Heryanto, M.Farm	Koordinator mata kuliah		
Pemeriksa	apt. Fajar Agung D H., M. Sc	Ka.Prodi/Gugus Mutu Prodi		
Persetujuan	Taukhit, S.Kep., Ns., M.Kep	Ketua STIKES		
Pengendalian	Septiana Fathonah, S.Kep., Ns., M.Kep	LPM		

1	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) PROGRAM STUDI : S I FARMASI INSTITUSI : SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTUKUSUMO YOGYAKARTA TAHUN AKADEMIK : 2023/2024	
2	Nama Mata Kuliah	Swamedikasi
3	Kode	FARF605
4	Semester	5 (lima)
5	Beban kredit	2 SKS (T=2)
6	Dosen pengampu	apt. Catharina Apriyani Wuryaningsih Heryanto, M.Farm apt. S. Ch Ari Widiastuti, S.Si., M.Farm
7	Capaian Pembelajaran	<p>CPL – Prodi (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang Dibebankan Pada Mata Kuliah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menunjukkan sikap budi pekerti luhur (CP.S.01) 2. Mampu menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika (CP.S.02) 3. Mampu menunjukkan sikap yang bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri (CP.S.08) 4. Mampu menguasai konsep teoritis farmasetika, farmakologi, farmakoterapi, farmasi klinik, toksikologi, farmakoekonomi, farmakovigilance, DRP (<i>Drug Related Problems</i>), interaksi obat, EBM (<i>Evidence-based Medicine</i>), POR (Pengobatan Obat Rasional), Undang-undang kefarmasian dan kode etik profesi (CP.P.01) 5. Mampu menguasai secara teoritis <i>compounding (non sterille and sterile) and dispensing</i>, farmasetika, farmasi komunitas, farmasi praktis (<i>Good Pharmacy Practice</i>), dan komunikasi (CP.P.02) 6. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah dibidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data (CP.KU.05) 7. Mampu mengidentifikasi masalah terkait obat dan alternatif solusinya untuk mengoptimalkan terapi (CP.KK.01) 8. Mampu mencari, menelusur kembali, mengevaluasi, mensintesis, menyiapkan dan memberikan informasi pada pasien, masyarakat, dan tenaga kesehatan lainnya terkait kesehatan pada umumnya dan ilmu farmasi pada khususnya dalam rangka konsultasi, pemberian informasi maupun edukasi (CP. KK. 04) <p>CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu memahami peran tenaga kefarmasian dalam praktek pengobatan sendiri (swamedikasi) sehingga tercapai paktek kefarmasian yang baik/ GPP (<i>Good Pharmacy Practice</i>) 2. Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan pengetahuan dan informasi umum obat / pengobatan pada kasus <i>minor illness</i> (gangguan nyeri demam, pernafasan, gastrointestinal, reproduksi dan genital, mata, telinga, hidung, kulit, gangguan kesehatan yang lain) pada proses pengobatan sendiri (swamedikasi) 3. Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan informasi umum obat tentang nutrisi dan suplemen nutrisi, pengobatan komplementer dan alternatif serta penggunaan peralatan medis di rumah pada proses pengobatan sendiri (swamedikasi)
8	Bahan kajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peran tenaga kefarmasian dalam swamedikasi (self-care pharmacy practice) 2. Pengantar informasi umum tentang obat 3. Gangguan nyeri dan demam 4. Gangguan pernafasan (batuk, flu, batuk flu karena alergi)

		<ol style="list-style-type: none"> 5. Gangguan gastrointestinal (maag, mual muntah, keracunan) 6. Gangguan gastrointestinal (diare, konstipasi, kecacingan) 7. Gangguan reproduksi dan genital (vaginal and vulvovaginal, Menstruasi) 8. Gangguan mata, telinga dan hidung 9. Gangguan kulit (Dermatits atopic dan kulit kering, gigitan serangga, luka bakar, ketombe) 10. Gangguan kulit (Panu, kadas, kudis, kutil, jamur kulit) 11. Gangguan kesehatan yang lain (Insomnia, ngantuk dan kelelahan, berheni merokok) 12. Penggunaan nutrisi dan suplemen nutrisi 13. Penggunaan obat tradisional atau herbal 14. Pengenalan penggunaan peralatan medis dirumah
9	Daftar Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rosemary R. B, et al. 2009, <i>Handbook of Non Prescription Drug An Interactive Approach to Self-Care</i>, Washington DC, AphA 2. DitJen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan. 2006, <i>Pedoman Penggunaan Obat Bebas dan Bebas Terbatas</i>, Jakarta, Departemen Kesehatan RI 3. WHO, 1998, <i>The Role of The Pharmaciest in Self-care and Self-Medication.</i>, The Netherlands, Departement of Essential Drugs and Other Medicines-WHO 4. BPOM, Pusat Informasi Obat Nasional, website : https://pionas.pom.go.id/ioni/pedoman-umum 5. Hartanto, F.A.D. 2019, Waspada Demam Berdarah Dengan Ramuan Bersejarah, STIKES Notokusumo: Yogyakarta 6. Hartanto, F.A.D. 2020, Peningkatan Pengetahuan Tentang Self Medication dengan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Melalui Sosialisasi di Posyandu Lansia, STIKES Notokusumo: Yogyakarta 7. Juwita, F.I. dan Kurniasih, T.R. 2020, Swamedikasi Mengatasi KIPI Ringan Pasca Vaksinasi Dengan Obat Tradisional, STIKES Notokusumo: Yogyakarta 8. Sari, D.P. 2020, Analisis Survei Penggunaan Ramuan Tradisional Pada Lansia Kelurahan Bener, Kota Yogyakarta, STIKES Notokusumo: Yogyakarta 9. Marselin, A., Rachmawati, A. dan Jatnika, Y. 2021. The Use of Supplements by Yogyakarta Residents During Covid-19 Pandemic, <i>International Journal of Multidisciplinary Research and Publications</i>, Volume 4(5)

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian	Karakteristik Proses Pembelajaran	Alokasi Waktu	Kriteria (Indikator Capaian)	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian	Dosen
10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Mahasiswa mampu menjelaskan peran tenaga kefarmasian dalam swamedikasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Definisi swamedikasi b. Konsep dasar swamedikasi c. Peran tenaga kefarmasian dalam swamedikasi (<i>Self-care Pharmacy Practice</i>) 	<p>Bentuk: Kuliah dan diskusi</p> <p>Karakteristik: Pembelajaran berpusat pada mahasiswa yang interaktif, efektif, kontekstual</p>	2 x 50 menit	<p>Pengetahuan: Mahasiswa mampu memahami peran tenaga kefarmasian dalam swamedikasi dengan menjawab soal UTS secara tepat</p>	<p>Soal UTS</p> <p>Penilaian tugas/ diskusi</p>	<p>Tugas: 20 %</p> <p>Sikap: 10%</p> <p>UTS : 30 %</p> <p>UAS : 40 %</p>	apt. S. Ch Ari Widiastuti, S.Si., M.Farm
2	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan informasi umum tentang obat	<p>Informasi umum tentang obat, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penggolongan obat b. Informasi pada kemasan, etiket dan brosur c. Efek samping d. Cara pemilihan dan penggunaan obat e. Cara penyimpanan obat f. Dosis 	<p>Bentuk: Kuliah dan diskusi</p> <p>Karakteristik: Pembelajaran berpusat pada mahasiswa yang interaktif, efektif, kontekstual</p>	2 x 50 menit	<p>Pengetahuan: Mahasiswa mampu memahami konsep informasi umum tentang obat dengan dapat menjawab soal UTS secara tepat</p>	<p>Soal UTS</p> <p>Penilaian tugas/ diskusi</p>	<p>Tugas: 20 %</p> <p>Sikap: 10%</p> <p>UTS : 30 %</p> <p>UAS : 40 %</p>	
3	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan swamedikasi pada kasus gangguan nyeri dan demam	<p>Gangguan nyeri dan demam:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Gejala b. Penyebab c. Hal yang dapat dilakukan untuk mengatasi sakit d. Obat yang dapat digunakan 	<p>Bentuk: Tugas presentasi individu</p> <p>Karakteristik: Pembelajaran berpusat pada mahasiswa yang interaktif, efektif, kolaboratif</p>	2 x 50 menit	<p>Pengetahuan: Mahasiswa mampu memahami konsep swamedikasi pada kasus gangguan nyeri dan demam dengan dapat menjawab soal UTS secara tepat</p>	<p>Soal UTS</p> <p>Penilaian tugas/ diskusi</p>	<p>Tugas: 20 %</p> <p>Sikap: 10%</p> <p>UTS : 30 %</p> <p>UAS : 40 %</p>	

4	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan swamedikasi pada kasus gangguan pernafasan (batuk, flu, batuk flu karena alergi)	Gangguan pernafasan: a. Gejala b. Penyebab c. Hal yang dapat dilakukan untuk mengatasi sakit d. Obat yang dapat digunakan	Bentuk: Tugas presentasi individu Karakteristik: Pembelajaran berpusat pada mahasiswa yang interaktif, efektif, kolaboratif	2 x 50 menit	Pengetahuan: Mahasiswa mampu memahami konsep swamedikasi pada kasus gangguan saluran pernafasan dengan dapat menjawab soal UTS secara tepat	Soal UTS Penilaian tugas/ diskusi	Tugas: 20 % Sikap: 10% UTS : 30 % UAS : 40 %
5	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan swamedikasi pada kasus gangguan gastrointestinal I (maag, mual muntah, keracunan)	Gangguan gastrointestinal I: a. Gejala b. Penyebab c. Hal yang dapat dilakukan untuk mengatasi sakit d. Obat yang dapat digunakan	Bentuk: Tugas presentasi individu Karakteristik: Pembelajaran berpusat pada mahasiswa yang interaktif, efektif, kolaboratif	2 x 50 menit	Pengetahuan: Mahasiswa mampu memahami konsep swamedikasi pada kasus gangguan gastrointestinal (maag, mual muntah, keracunan) dengan dapat menjawab soal UTS secara tepat	Soal UTS Penilaian tugas/ diskusi	Tugas: 20 % Sikap: 10% UTS : 30 % UAS : 40 %
6	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan swamedikasi pada kasus gangguan gastrointestinal II (diare, konstipasi, cacingan)	Gangguan gastrointestinal II: a. Gejala b. Penyebab c. Hal yang dapat dilakukan untuk mengatasi sakit d. Obat yang dapat digunakan	Bentuk: Tugas presentasi individu Karakteristik: Pembelajaran berpusat pada mahasiswa yang interaktif, efektif, kolaboratif	2 x 50 menit	Pengetahuan: Mahasiswa mampu memahami konsep swamedikasi pada kasus gangguan gastrointestinal (diare, konstipasi, cacingan) dengan dapat menjawab soal UTS secara tepat	Soal UTS Penilaian tugas/ diskusi	Tugas: 20 % Sikap: 10% UTS : 30 % UAS : 40 %
7	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan swamedikasi pada kasus gangguan reproduksi (vaginal, vulvovaginal, menstruasi)	Gangguan reproduksi: a. Gejala b. Penyebab c. Hal yang dapat dilakukan untuk mengatasi sakit d. Obat yang dapat digunakan	Bentuk: Tugas presentasi individu Karakteristik: Pembelajaran berpusat pada mahasiswa yang interaktif, efektif, kolaboratif	2 x 50 menit	Pengetahuan: Mahasiswa mampu memahami konsep swamedikasi pada kasus gangguan reproduksi dengan dapat menjawab soal UTS secara tepat	Soal UTS Penilaian tugas/ diskusi	Tugas: 20 % Sikap: 10% UTS : 30 % UAS : 40 %

8	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan swamedikasi pada kasus gangguan mata, telinga dan hidung	Gangguan mata, telinga dan hidung: a. Gejala b. Penyebab c. Hal yang dapat dilakukan untuk mengatasi sakit d. Obat yang dapat digunakan	Bentuk: Tugas presentasi individu Karakteristik: Pembelajaran berpusat pada mahasiswa yang interaktif, efektif, kolaboratif	2 x 50 menit	Pengetahuan: Mahasiswa mampu memahami konsep swamedikasi pada kasus gangguan mata, telinga dan hidung dengan dapat menjawab soal UAS secara tepat	Soal UAS Penilaian tugas/ diskusi	Tugas: 20 % Sikap: 10% UTS : 30 % UAS : 40 %	
9	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan swamedikasi pada kasus gangguan kulit I (dermatitis atopik dan kulit kering, gigitan serangga, luka bakar, ketombe)	Gangguan kulit (dermatitis atopik dan kulit kering, gigitan serangga, luka bakar, ketombe): a. Gejala b. Penyebab c. Hal yang dapat dilakukan untuk mengatasi sakit d. Obat yang dapat digunakan	Bentuk: Tugas presentasi individu Karakteristik: Pembelajaran berpusat pada mahasiswa yang interaktif, efektif, kolaboratif	2 x 50 menit	Pengetahuan: Mahasiswa mampu memahami konsep swamedikasi pada kasus gangguan kulit (dermatitis atopik dan kulit kering, gigitan serangga, luka bakar, ketombe) dengan dapat menjawab soal UAS secara tepat	Soal UAS Penilaian tugas/ diskusi	Tugas: 20 % Sikap: 10% UTS : 30 % UAS : 40 %	
10	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan swamedikasi pada kasus gangguan kulit II (panu, kadas, kudis, kutil, jamur kulit)	Gangguan kulit (panu, kadas, kudis, kutil, jamur kulit): a. Gejala b. Penyebab c. Hal yang dapat dilakukan untuk mengatasi sakit d. Obat yang dapat digunakan	Bentuk: Kuliah dan diskusi Karakteristik: Pembelajaran berpusat pada mahasiswa yang interaktif, efektif, kolaboratif	2 x 50 menit	Pengetahuan: Mahasiswa mampu memahami gangguan kulit (panu, kadas, kudis, kutil, jamur kulit) dengan dapat menjawab soal UAS secara tepat	Soal UAS Penilaian tugas/ diskusi	Tugas: 20 % Sikap: 10% UTS : 30 % UAS : 40 %	
11	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan swamedikasi pada kasus gangguan	Gangguan kesehatan yang lain (insomnia, mengantuk dan kelelahan, berhenti merokok):	Bentuk: Kuliah dan diskusi	2 x 50 menit	Pengetahuan: Mahasiswa mampu memahami swamedikasi pada gangguan	Soal UAS Penilaian tugas/ diskusi	Tugas: 20 % Sikap: 10% UTS : 30 % UAS : 40 %	

	kesehatan yang lain (insomnia, mengantuk dan kelelahan, berhenti merokok)	a. Gejala b. Penyebab c. Hal yang dapat dilakukan untuk mengatasi sakit d. Obat yang dapat digunakan	Karakteristik: Pembelajaran berpusat pada mahasiswa yang interaktif, efektif, kolaboratif		kesehatan yang lain (insomnia, mengantuk dan kelelahan, berhenti merokok) dengan dapat menjawab soal UAS secara tepat		
12	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan penggunaan nutrisi dan suplemen nutrisi kaitannya dengan terapi swamedikasi	Penggunaan nutrisi dan suplemen pada swamedikasi	Bentuk: Kuliah dan diskusi Karakteristik: Pembelajaran berpusat pada mahasiswa yang interaktif, efektif, kolaboratif	2 x 50 menit	Pengetahuan: Mahasiswa mampu memahami konsep penggunaan nutrisi dan suplemen pada swamedikasi dengan dapat menjawab soal UAS secara tepat	Soal UAS Penilaian tugas/ diskusi	Tugas: 20 % Sikap: 10% UTS : 30 % UAS : 40 %
13	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan penggunaan obat tradisional dan herbal dalam kaitannya dengan terapi swamedikasi	Penggunaan obat tradisional dan herbal pada swamedikasi	Bentuk: Kuliah dan diskusi Karakteristik: Pembelajaran berpusat pada mahasiswa yang interaktif, efektif, kolaboratif	2 x 50 menit	Pengetahuan: Mahasiswa mampu memahami konsep penggunaan obat tradisional dan herbal pada swamedikasi dengan dapat menjawab soal UAS secara tepat	Soal UAS Penilaian tugas/ diskusi	Tugas: 20 % Sikap: 10% UTS : 30 % UAS : 40 %
14	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan pengenalan penggunaan peralatan medis di rumah kaitannya dengan terapi swamedikasi	Penggunaan alat medis di rumah untuk terapi swamedikasi	Bentuk: Kuliah dan diskusi Karakteristik: Pembelajaran berpusat pada mahasiswa yang interaktif, efektif, kolaboratif	2 x 50 menit	Pengetahuan: Mahasiswa mampu memahami konsep penggunaan alat medis di rumah pada swamedikasi dengan dapat menjawab soal UAS secara tepat	Soal UAS Penilaian tugas/ diskusi	Tugas: 20 % Sikap: 10% UTS : 30 % UAS : 40 %
UAS							